

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Entrepreneur & Entrepreneurship*

Entrepreneurship jika diartikan dari bahasa Perancis secara Perancis; *entreprende* yang berarti upaya dalam mencapai peluang dengan tidak menghiraukan sumber daya yang dipunyai. Usaha seseorang atas dasar inovasi dan unsur kreatif yang mampu membuat karya yang memiliki nilai jual merupakan pendapat *entrepreneurship* dari Eddy Soeryanto Soegoto. Menurut Siswanto Sudomo, *entrepreneurship* memiliki definisi sebagai semua hal yang berelasi dengan wirausaha yang memiliki sikap berkorban, berani dan mau bekerja keras dengan segala daya dan upayanya. (Ananda, 2021)

Kata *entrepreneur* sendiri sudah dipakai semenjak abad pertengahan 18 yang merujuk pada *businessman* pada bahasa Inggris. Abad ke-19 sendiri kata ini dipakai sebagai orang yang dianggap mau mengambil segala aktivitas yang ada. Istilah ini mulai lepas pada awal abad ke-20 yang dimana *entrepreneur* diaplikasikan sebagai pemilik bisnis independent. (Merriam, 2023)

Menurut Zimmer & Scarborough (2022) *entrepreneur* berarti pihak yang menciptakan bisnis baru ditengah resiko dan ketidakpastian yang ada untuk mencapai profit dengan menganalisa peluang dan pengumpulan sumber daya sebagai modal. *Entrepreneur* memiliki kemampuan dalam membuat suatu hal yang baru dan berbeda. Soeparman Spemahamidjaja beropini jika *entrepreneur* adalah ability untuk berpikir kreatif, berperilaku inovatif untuk dijadikan sumber daya, dasar, penggerak tujuan dan proses untuk berhadapan dengan tantangan hidup (Pengetahuan, 2021).

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan jika *entrepreneurship* merupakan segala proses didalam bisnis yang mampu membuat suatu value dengan memanfaatkan peluang yang ada. Sedangkan *entrepreneur* adalah pihak penggerak yang mampu berpikir secara diluar kotak dan bertindak berani untuk mencapai tujuan dalam bisnis.

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen & Fishbein (1991), *Theory of Planned Behavior* hanya mempunyai tiga indikator yang memengaruhi minat seorang individu, yakni dari sikap pada tindakan seseorang, persepsi akan norma sosial serta kontrol perilaku yang dirasakan. Tingkat niat sendiri dapat mempengaruhi secara langsung pada perilaku seseorang (Boubker et al., 2021)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah cabang dari *Theory of Reasoned Behavior (TRB)*, hal ini dibuat sebagai keperluan akibat terbatasnya model asli dalam penanganan tindakan akan kontrol tindakan yang tidak lengkap oleh seorang individu. Faktor utama dari teori ini dikarenakan niat seseorang untuk berbuat suatu perilaku. Indikasi ini menunjukkan semakin kerasnya seseorang untuk berupaya melakukan suatu perilaku terencana. *Perceived behavioral control* memiliki peran penting dalam teori ini karena hal ini mengacu pada persepsi seseorang akan sulit atau mudahnya dalam bertindak akan suatu perilaku yang diinginkannya. Sedangkan konsep *self-efficacy* berkorelasi dengan penilaian seseorang akan melakukan suatu tindakan dalam menangani situasi prospektif dengan baik atau tidaknya. Teori ini mempercayai jika *perceived behavioral control* ataupun *self-eficacy* memiliki kerangka hubungan secara umum dari perilaku, sikap serta niat (Ajzen, 2019).

2.1.3 *Entrepreneurial Capacity*

Entrepreneurship Capacity bermaksud akan keinginan kuat dan kemampuan untuk menerima tantangan dalam menjalankan bisnis baru, Adapun beragam faktor yang memengaruhi baik secara atribut personal (koneksi, teknologi, temperamental, pengalaman) maupun secara komunitas (kebijakan, budaya). (Starbird, 2018)

Menurut Dian-Cazero, kapasitas kewirausahaan merupakan kemampuan dari pelaku ekonomi yang mampu melihat peluang dan memotivasi lainnya akan peluang ini untuk diwujudkan secara inisiatif serta konsisten dalam tindakan kewirausahaan. Hal ini merupakan aspek yang krusial untuk dimiliki wirausaha oleh karena konsep terkait merujuk pada motivasi yang tidak hanya membuat bisnis, tetapi juga mampu mengimplementasikan segala inisiatif dan tindakan dalam berwirausaha secara terampil (Indrianti, 2020).

Kapasitas kewirausahaan bisa dikaitkan dengan tindakan untuk melaksanakan sebuah projek ataupun bisnis yang berhubungan dengan kemampuan manajemen, pekerjaan pribadi, kemampuan untuk berkolaborasi dan kemampuan komunikasi (Alexandra et al., 2021).

Kapasitas kewirausahaan memiliki definisi seberapa besar derajat akan seorang pelajar untuk berpikir bahwa ia mampu untuk memulai sebuah usaha (Omar Boubker et al., 2021).

Dari semua definisi terkait diatas, peneliti menggunakan teori Alexandra et al (2021) dalam melakukan penjelasan penelitian terkait variabel *entrepreneurial capacity* (EC) yang berarti tindakan untuk melaksanakan sebuah projek ataupun bisnis yang berhubungan dengan kemampuan manajemen, pekerjaan pribadi, kemampuan untuk berkolaborasi dan kemampuan komunikasi.

2.1.4 *Social Norms*

Norma sosial merupakan aturan tindakan dimana masyarakat sekitar saling bagikan yang mendefinisikan hal yang menurut mereka normal dan dapat diterima di lingkup tersebut (Beniamino et al., 2020)

Norma sosial berasal akibat pengaruh dari lingkungan sosial sekitar (pendapat kerabat, orang tua, dan lainnya) pada perilaku seseorang (Omar Boubker et al., 2021).

Norma sosial merupakan tekanan sosial dari lingkungan dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, yang dimana pada kasus ini merupakan dalam berbisnis (Grigorios Asimakopoulos et al., 2019).

Norma sosial bisa didefinisikan seperti panduan tidak tertulis yang dipahami dan dibagikan kepada kelompok tertentu yang dimana grup tersebut berafiliasi dengan rasa malu ataupun bersalah untuk bertindak demi kepentingan bersama. Norma sosial sendiri secara umum diekspektasikan berbeda untuk tiap kelompok sosial budaya. Norma sosial memiliki peran signifikan dalam menentukan pergantian dari intensi kepada sikap dengan memengaruhi seseorang secara baik atau buruk dikarenakan dari relasi terdekat (Khurram S. Rana et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teori Omar Boubker et al (2021) sebagai variabel *social norms (SN)* yang menjelaskan bahwa norma sosial berasal akibat pengaruh dari lingkungan sosial sekitar (pendapat kerabat, orang tua, dan lainnya) pada perilaku seseorang

2.1.5 *Attitude Entrepreneurship*

Sikap kewirausahaan mengacu pada persepsi siswa untuk menjadi seorang wirausaha (Omar Boubker et al., 2021).

Komponen sikap kewirausahaan terdiri dari tiga komponen; komponen kognitif; persepsi seseorang akan sesuatu dari pengalaman melalui sikap, informasi dan objek akan ragam sumber. Kemudian komponen afektif; menggambarkan perasaan/emosi individu akan suatu objek. Lalu komponen konatif; merujuk pada tindakan fisik seseorang pada suatu objek (Vasiliki Vamvaka et al., 2020).

Komponen sikap kewirausahaan mencakup sikap pada pencapaian, sikap pada tantangan dan sikap pada otonomi (Budi Eko Soetjipto, 2022).

Dikutip dari Muharam (2019), sikap merupakan hal yang bisa dipelajari dan menentukan reaksi seseorang akan suatu situasi yang dihadapi dalam hidup. Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan individu dalam menjawab gambaran ciri seorang wirausaha yakni percaya diri, jiwa pemimpin, orisinal, berorientasi pada tugas dan berani mengambil resiko. Adapun tiga faktor yang memengaruhi sikap kewirausahaan, yaitu :

- a. Individu : usia, pendidikan, nilai pribadi, pengambilan resiko, toleransi dan komitmen.
- b. Lingkungan : kebijakan pemerintah, inkubator, pesaing, peluang, aktivitas dan sumber daya.
- c. Lingkungan sosial : kelompok dan keluarga.

Didasari oleh semua pengertian ahli terkait diatas, peneliti menggunakan teori Muharam (2019) sebagai variabel *attitude entrepreneurship (AE)* untuk menjabarkan mengenai sikap kewirausahaan yang merupakan kesiapan individu dalam menjawab gambaran ciri seorang wirausaha yakni percaya diri, jiwa pemimpin, orisinal, berorientasi pada tugas dan berani mengambil resiko.

2.1.6 *Entrepreneurship Education*

Pendidikan kewirausahaan menyediakan siswa dengan motivasi, pengetahuan dan kemampuan untuk meluncurkan usaha yang sukses. Adapun tujuannya berupa melatih siswa untuk memiliki kemampuan, ide dan kapasitas manajerial ketimbang direkrut untuk gaji. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan ketertarikan orang untuk menjadi seorang entrepreneur. Menurut studi Fatoki & Oni menyatakan jika pendidikan kewirausahaan mampu mendorong siswa untuk menjadikan kewirausahaan sebagai karir dan memberikan mereka kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pengusaha (Iqtidar A. Shah et al., 2020).

Peran universitas juga penting dalam memberikan pendidikan kewirausahaan yang layak kepada siswa mereka untuk meningkatkan minat mereka akan wirausaha nantinya. Pernyataan ini dibuktikan dengan studi yang menyatakan jika pendidikan kewirausahaan yang disediakan oleh pihak universitas merupakan cara yang optimal untuk mendapatkan ilmu kewirausahaan yang sesuai, memadai dan memotivasi siswa untuk mencari karir wirausaha. Dampak dari pendidikan dan lingkungan universitas dalam upaya menciptakan *entrepreneur* baru dan hubungan antar bantuan serta dukungan universitas dalam rangkaian bisnis baru mendapatkan perhatian di lingkup akademik. (Kwaku Amofah, 2022).

Pendidikan kewirausahaan merujuk pada seluruh rangkaian pendidikan & pelatihan untuk mengembangkan niat peserta dalam memiliki perilaku kewirausahaan, seperti pengetahuan kewirausahaan, keinginan kewirausahaan ataupun kelayakannya. (Omar Boubker, 2021)

Entrepreneur education adalah usaha yang secara aplikatif mampu meningkatkan pengetahuan serta intensi dari individu melalui penanaman pola pikir secara kreatif, inovatif dan berani ambil resiko (Rosyanti et al., 2019).

Entrepreneur education merupakan upaya sistematis dalam membantu dalam pembekalan pengetahuan yang berkaitan dengan peluang bisnis yang luas (Bharata, 2019).

Nilai kewirausahaan mampu diintegrasikan melalui pendidikan terkait, dengan indikator akan kreatif, realistis, mandiri, inovatif dan mandiri. (Yanti, 2019)

Berdasarkan penelitian diatas yang ditemukan oleh peneliti, pada akhirnya teori yang digunakan berasal dari Rosyanti et al (2019) untuk menjadi variabel *entrepreneurship education* (EE) yang bermakna usaha yang mampu meningkatkan pengetahuan serta intensi dari individu melalui penanaman pola pikir secara kreatif, inovatif dan berani ambil resiko.

2.1.7 Entrepreneurial Intention

Nguyen (2019) berpendapat jika minat wirausaha sendiri dianggap sebagai aspek yang krusial dalam pembentukan masa depan usaha kewirausahaan (Kwaku Amofah, 2022).

Minat wirausaha merujuk pada niat dari pelajar untuk bergerak di praktik kewirausahaan setelah kelulusan (Omar Boubker et al., 2021).

Minat wirausaha merupakan kesadaran dan keyakinan dari individu dalam mempunyai niat serta komitmen dalam kewirausahaan dan memiliki rencana untuk melakukannya di masa depan. (Jennifer Wijangga et al., 2019).

Entrepreneurial intention adalah keadaan psikologis yang mengarahkan perhatian seseorang pada tujuan bisnis yang spesifik dalam rangka mencapai hasil kewirausahaan (Fanzhu Kong et al., 2020)

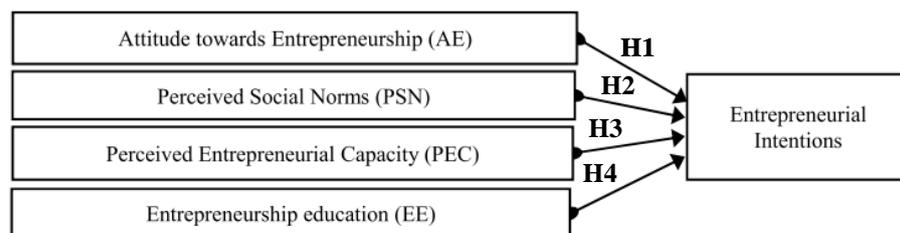
Entrepreneurial intention adalah pikiran manusia yang berfokus pada memulai ide bisnis baru serta mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pekerjaan (Olta Nexhipi et al., 2022).

Minat untuk berwirausaha sendiri dalam diukur melalui tiga indikator : kognisi (pengetahuan wirausaha pada minat wirausaha), emosi (perasaan, ketertarikan dan perhatian pada minat wirausaha) dan konasi (keinginan, usaha dan keyakinan pada minat wirausaha) (Yanti, 2019).

Peneliti memutuskan untuk menggunakan teori dari Fanzhu Kong et al (2020) sebagai variabel *entrepreneurial intention* (EI) yang memiliki definisi yaitu keadaan psikologis yang mengarahkan perhatian seseorang pada tujuan bisnis yang spesifik dalam rangka mencapai hasil kewirausahaan.

2.2 Model Penelitian

Peneliti menggunakan kerangka model penelitian yang diadaptasi dari jurnal *The International Journal of Management Education* tahun 2021 dengan judul : *Entrepreneurship Education Versus Management Student Entrepreneurial Intention. A PLS - SEM Approach*, yang dibuat oleh Omar Boubker, Maryem Around, dan Abdelaziz Ouajdouni.



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber : Adaptasi Jurnal Omar Boubker et al (2021)

2.3 Hipotesis

Peneliti memutuskan untuk mengembangkan hipotesis terkait yang sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan sebagai berikut : *Entrepreneurial Capacity, Social Norms, Attitude Entrepreneurship dan Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di Bali.

2.3.1 Pengaruh positif *entrepreneurial capacity* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian Soomro, Lakhan, Mangi & Shah (2020) pada 310 mahasiswa bisnis di negara Pakistan menunjukkan jika *entrepreneurial capacity* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*. Mahasiswa yang memiliki *entrepreneurial capacity (self efficacy)* yang pasti akan mampu memiliki attitude entrepreneurship yang tinggi dalam meningkatkan *entrepreneur intention* kedepannya. (Bahadur Ali Soomro et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Fragoso, Rocha & Xavier (2019) pada 600 mahasiswa di Portugal dan Brazil menunjukkan jika *entrepreneurial capacity* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*. Keyakinan yang tinggi akan *entrepreneurial capacity* individu mampu meningkatkan *entrepreneurial intention* (Rui Fragoso et al., 2019).

Temuan dari Lejla et al (2020) pada 111 mahasiswa di Bosnia & Herzegovina menunjukkan jika *entrepreneurial capacity* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*. Kapasitas kewirausahaan merupakan moderator yang memiliki peran signifikan akan peningkatan minat untuk membuat bisnis (Lejla Turulja et al., 2020).

Berdasarkan uraian terkait, maka usulan untuk hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : *Entrepreneurial capacity* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

2.3.2 Pengaruh positif *social norms* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian dari Shah, Amjed & Jaboob (2020) pada 192 mahasiswa di Higher Education Institutions menunjukkan jika *social norms* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*. Pengaruh dari lingkungan sekitar serta keluarga (*social norms*) berpengaruh pada peningkatan minat wirausaha mahasiswa (Iqtidar A. Shah et al., 2020).

Penelitian dari Rana, Nawaz & Abid (2021) pada 194 pekerja profesional IT di Lahore menunjukkan jika *social norms* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*. Penelitian terkait menunjukkan apabila *personal attitude* individual yang berkembang oleh pengaruh teman, keluarga, lingkungan dan lainnya berperan dalam peningkatan intensi akan berwirausaha (Khurram S. Rana et al., 2021).

Temuan dari Grigorius, Virginia & Javier (2019) pada 208 mahasiswa teknik di Universitas Madrid, Spanyol menunjukkan jika *social norms* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*. *Social norms* berperan signifikan sebagai moderator antara hubungan *self efficacy* dengan peningkatan *entrepreneurial intention* mahasiswa (Grigorios Asimakopoulos et al., 2019).

Hasil Penelitian dari Muhammad et al (2020) terhadap 364 lulusan mahasiswa dari 7 universitas di *Northwest Nigeria* menunjukkan jika *social norms* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*.

Peran norma sosial memiliki dampak signifikan pada minat wirausaha lulusan mahasiswa melalui faktor lingkungan, keluarga, koneksi dan aktivitas yang berkaitan dengan kewirausahaan (Muhammad Kabir Abbas et al., 2020).

Berdasarkan uraian terkait, maka usulan untuk hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H2 : *Social norms* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

2.3.3 Pengaruh positif *attitude entrepreneurship* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian Boubker, Around & Oujadoui (2021) pada 98 mahasiswa manajemen di *Laayoune Higher School of Technology* menunjukkan jika *attitude entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Sikap kewirausahaan yang tinggi merupakan prediktor krusial yang bisa menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa (Omar Boubker et al., 2021)

Penelitian dari Shah, Amjed & Jaboob (2020) pada 192 mahasiswa di Higher Education Institutions menunjukkan menunjukkan jika *attitude entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Sikap kewirausahaan pada seorang individual memiliki peran penting karena mampu mempengaruhi pandangan orang lain dalam peningkatan intensi berwirausaha (Iqtidar A. Shah et al., 2020).

Temuan penelitian Fragoso, Rocha & Xavier (2019) pada 600 mahasiswa di Portugal dan Brazil menunjukkan menunjukkan jika *attitude entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Minat wirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan dengan sikap kewirausahaan yang benar dengan

penambahan pernyataan *Theory of Planned Behavior* (Rui Fragoso et al., 2019).

Hasil penelitian Vasiliki, Chrysostomos, Theodosios & Charalampos (2020) pada 441 mahasiswa sistem informasi di Universitas Thessaly, Yunani menunjukkan menunjukkan jika *attitude entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Dimensi sikap kewirausahaan secara afektif merupakan prediktor terkuat dalam peningkatan intensi wirausaha (Vasiliki Vamvaka et al., 2020).

Berdasarkan uraian terkait, maka usulan untuk hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H3 : *Attitude entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*

2.3.4 Pengaruh positif *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian Boubker, Around & Oujadoui (2021) pada 98 mahasiswa manajemen di *Laayoune Higher School of Technology* menunjukkan jika *entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Pemberian edukasi kewirausahaan adalah faktor tidak terhindarkan yang mampu memberi manfaat dan menumbuhkan niat mahasiswa dalam berwirausaha (Omar Boubker et al., 2021).

Penelitian Aboobaker & Renjini (2020) pada 330 mahasiswa pada tingkat akhir menunjukkan jika *entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Peran universitas sangat krusial dalam memaksimalkan pendidikan & pelatihan kewirausahaan dalam peningkatan intensi wirausaha mahasiswa. (Aboobaker et al., 2020).

Temuan penelitian Ali et al (2020) pada 184 mahasiswa *Community College of Abqaiq* menunjukkan jika *entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan dari pihak universitas memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berwirausaha dalam dunia kerja (Ali Saleh Alshebami et al., 2020).

Hasil penelitian Hanieh, Low, Noor, Roselina, Ahmad & Raja (2020) pada 165 mahasiswa manajemen tingkat akhir pada tiga universitas di Malaysia menunjukkan jika *entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Bantuan edukasi kewirausahaan yang benar dapat memberikan pemahaman akan tujuan bisnis, struktur serta dampaknya pada aspek masyarakat & perekonomian dalam meningkatkan intensi wirausaha (Hanieh Alipour Bazkiaei et al., 2020).

Berdasarkan uraian terkait, maka usulan untuk hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H4 : *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beragam variabel yang berkorelasi dengan variabel *entrepreneurial intention*. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu antara hubungan hipotesis yang telah disesuaikan dengan penelitian terkait di atas :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Publikasi	Judul Peneliiian	Manfaat Penelitian
1.	Boubker, Around & Ouajdouni (2021)	The International Journal of Management Education Vol 19 (2021)	<i>Entrepreneurship education versus management student entrepreneurial intention. A PLS-SEM Approach</i>	Digunakan sebagai acuan untuk model utama penelitian serta pengembangan hipotesis
2.	Rana, Nawaz & Abid (2021)	International Journal of Entrepreneurship Vol. 25, Special Issue 1, (2021)	<i>The Influence of social norms and entrepreneurship knowledge on entrepreneurship intention : the mediating role of personal attitude</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila norma sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
3.	Boubker, Around & Oujadouni (2021)	The International Journal of Management Education Vol. 19 (2021)	<i>Entrepreneurship education versus management student entrepreneurial intention. A PLS-SEM Approach</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
4.	Boubker, Around & Oujadouni (2021)	The International Journal of Management Education Vol. 19 (2021)	<i>Entrepreneurship education versus management student entrepreneurial intention. A PLS-SEM Approach</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
5.	Lejla et al (2020)	Economic Research, Vol. 33 No.1 (2020)	<i>Entrepreneurial intention of students in Bosnia and Herzegovina: what type of support matters ?</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila kapasitas kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
6.	Shah, Amjed & Jaboob (2020)	Journal of Economic Structures (2020)	<i>The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions,</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila norma sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
7.	Soomro, Lakhani, Mangi & Shah (2020)	World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development Vol. 16 No. 3, (2020)	<i>Predicting entrepreneurial intention among business students of public sector universities of Pakistan : an application of the entrepreneurial event model</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila kapasitas kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha

8.	Muhammad et al (2020)	European Journal of Business and Management Research Vol. 5, No. 2, (2020)	<i>Social Norms and Entrepreneurial Intent of Graduating University Students in North West Nigeria</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila norma sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
9.	Shah, Amjed & Jaboob (2020)	Journal of Economic Structures (2020)	<i>The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions,</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
10.	Vasiliki, Chrysostomos, Theodosios & Charalampos (2020)	Journal of Innovation and Entrepreneurship (2020)	<i>Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
11.	Aboobaker & Renjini (2020)	On The Horizon (2020)	<i>Human capital and entrepreneurial intentions: do entrepreneurship education and training provided by universities add value?</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
12.	Ali et al (2020)	Management Science Letters Vol. 10 (2020)	<i>Entrepreneurial education as a predictor of community college of Abqaiq students' entrepreneurial intention</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
13.	Hanieh, Low, Noor, Roselina, Ahmad & Raja (2020)	Cogent Business & Management Vol. 7 (2020)	<i>Do entrepreneurial education and big-five personality traits predict entrepreneurial intention among universities students?</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
14.	Grigorius, Virginia & Javier (2019)	Sustainability, Vol. 11 (2019)	<i>Entrepreneurial Intention of Engineering Students: The Role of Social Norms and Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila norma sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
15.	Fragoso, Rocha & Xavier (2019)	Journal of Small Business & Entrepreneurship (2019)	<i>Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila kapasitas kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha

16.	Fragoso, Rocha & Xavier (2019)	Journal of Small Business & Entrepreneurship (2019)	<i>Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan apabila sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha
-----	--------------------------------	---	--	---

Sumber : Data Olah Penulis (2023)

